

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan life skill pada satuan dan program pendidikan nonformal, terutama dalam rangka pengentasan kemiskinan dan penanggulangan pengangguran yang lebih menekankan pada upaya pelatihan yang dapat memberikan penghasilan (*learning and earning*). Pelatihan ini akan memberikan kompetensi yang dapat dijadikan modal untuk usaha mandiri atau bekerja, mengingat masih besarnya jumlah sasaran pendidikan nonformal, maka kegiatan strategis ini menjadi sangat penting peranannya bagi penanggulangan kemiskinan dan pengangguran.

Peran Pendidikan Luar Sekolah dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat agar dapat menciptakan manusia yang diharapkan nantinya dapat berdaya guna, dengan cara memberikan pelatihan kecakapan hidup (*life skill*) yang nantinya setelah memiliki keterampilan, masyarakat diharapkan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Upaya untuk memberdayakan masyarakat khususnya untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan masyarakat sasaran melalui

kegiatan pelatihan sebagai nilai tambah dari kegiatan pelatihan yang sudah pernah dilakukan di PKBM 03 Cilincing. Sehingga masyarakat dapat memanfaatkan dari proses kegiatan pelatihan dan dapat mengembangkan hasil pelatihan yang telah mereka dapatkan.

Dalam penelitian ini, kegiatan pelatihan tersebut ialah membuat lilin aromaterapi yang dilaksanakan di PKBM 03 Cilincing sebagai kegiatan tambahan yang diselenggarakan oleh fasilitator yang sering mengadakan kegiatan pelatihan. Pelatihan membuat lilin aromaterapi ini merupakan serangkaian kegiatan yang memberikan kesempatan untuk mendapatkan dan meningkatkan keterampilan serta mampu menumbuhkan daya kreativitas warga belajar. Memanfaatkan pelatihan membuat lilin aromaterapi menjadi suatu hasil barang dari keterampilan diri sendiri yang bermanfaat dan bernilai guna bagi semua orang.

Mengembangkan sumber daya manusia sebagai faktor produksi maka produktivitas manusia harus ditingkatkan melalui keterampilan-keterampilan. Pelatihan membuat lilin aromaterapi ini bertujuan untuk menumbuhkan pengetahuan keterampilan serta mengembangkan mental, keuletan, disiplin dan lain-lain yang kesemuanya itu harus diperaktekkan secara kongkret di dalam kehidupan masyarakat. Pelatihan keterampilan secara umum dapat didefinisikan sebagai suatu cara sistematis yang

diberikan, kepada seorang untuk mendapatkan suatu keterampilan tertentu.

Tujuan dari pelatihan tersebut ialah karena hasil dari pelatihan yakni produk lilin aromaterapi cukup diminati di pasaran dikarenakan banyaknya pula peluang bisnis pada tempat kecantikan seperti salon, spa terapi, instansi-instansi kesehatan, dan masyarakat modern, sehingga diharapkan dari hasil kegiatan pelatihan ini warga belajar dapat menerapkannya di kegiatan sehari-hari untuk menghasilkan produk rumahan atau usaha mandiri demi kelangsungan hidup dan kesejahteraan masyarakat luas.

Pelatihan membuat lilin aromaterapi memiliki peran yang penting khususnya bagi para peserta didik atau warga belajar yang terlibat di program pelatihan ini, khususnya terkait dalam penguasaan keterampilan lilin aromaterapi. Para warga belajar memiliki keahlian atau skill dalam membuat suatu kerajinan tangan dalam hal ini lilin aromaterapi yang berbahan dasar parafin. Hal ini merupakan nilai tambah bagi para warga belajar dan mempunyai manfaat lain yaitu meningkatkan kepercayaan diri khususnya ketika memproduksi sendiri hasil dari pelatihan tersebut. Memiliki keterampilan lebih, seseorang akan lebih percaya diri ketika harus mengikuti persaingan dalam produksi lilin aromaterapi lainnya yang dihasilkan dari olahan mesin. Adanya kegiatan pelatihan seperti

pembuatan lilin aromaterapi yang dilakukan oleh fasilitator dari PKBM 03 hasil yang didapatkan dapat dikembangkan melalui kelompok usaha bersama sebagai wadah untuk para peserta khususnya ibu-ibu dapat memberdayakan dirinya sendiri untuk kehidupan yang lebih layak lagi.

Pada pasar industri yang pesat saat ini manusia dituntut agar mampu bersaing di dunia industri dengan menciptakan produk yang kreatif dan inovatif. Ilmu yang telah mereka dapatkan dari mengikuti kegiatan pelatihan sebagai kegiatan tambahan yang bernilai guna sehingga dapat menghasilkan produk-produk hasil karya sendiri sampai produk rumahan yang sama kualitasnya dengan hasil produksi besar atau pabrik.

Dengan pengorganisasian bahan atau materi pelatihan yang disusun sedemikian rupa, sehingga memudahkan warga belajar dalam mempelajarinya. Pengorganisasian materi pelatihan dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan pelatihan. Materi yang ingin disampaikan, harus dilihat dari ketertarikan warga belajar terhadap materi yang disampaikan, kesesuaian materi dengan kebutuhan warga belajar, dan kesamaan tingkat dan lingkup pengalaman antara tutor dan warga belajar.

Materi pelatihan yang berisi pengetahuan, keterampilan, dan atau nilai-nilai yang akan disampaikan kepada warga belajar. Materi pelatihan

itu pula yang akan dipelajari oleh warga belajar dalam mencapai tujuan pelatihan. Materi harus dipilih atas pertimbangan sejauh mana peranannya dalam menciptakan situasi untuk penyesuaian perilaku warga belajar di dalam mencapai tujuan pelatihan yang ditetapkan.

Hal lainnya didalam proses pelatihan membuat lilin adalah tujuan pencapaian dari hasil pelatihan. Di lihat dari perencanaan, proses kegiatan pelatihan, dan hasil akhir pelatihan dapat dikatakan efektif jika prosesnya berjalan dengan baik. Dengan adanya kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh PKBM 03 ini diharapkan masyarakat yang sebagai warga belajar dapat memanfaatkan keahlian yang mereka kuasai yang nantinya dapat dipergunakan untuk menopang kehidupannya kelak.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana proses warga belajar dalam menerima dan memahami materi pelatihan lilin aromaterapi?
2. Bagaimana penerapan hasil pelatihan yang dilakukan oleh warga belajar?
3. Bagaimana efektivitas pelatihan membuat lilin aromaterapi yang diselenggarakan di PKBM 03 Cilincing?

4. Apakah proses pelatihan membuat lilin aromaterapi dapat membuat peserta didik semakin terampil?

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan ini terarah dan jelas, maka perlu adanya pembatasan masalah pada Efektivitas Pelatihan Membuat Lilin Aromaterapi Di PKBM 03 Cilincing, Tanjung Priok Jakarta Utara.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana efektivitas pelatihan membuat lilin aromaterapi di PKBM 03 Cilincing, Tanjung Priok Jakarta Utara?”

### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

#### **Kegunaan Teoritis :**

Untuk menambah pengetahuan di bidang keterampilan, khususnya pada efektivitas pelatihan membuat lilin aromaterapi di PKBM 03 Cilincing Tanjung Priok serta menambah pengetahuan dalam kegiatan pelatihan yang bergerak dibidang keterampilan atau kerajinan tangan.

#### **Kegunaan Praktis :**

1. Manfaat bagi Peneliti

Sebagai salah satu sarana bagi peneliti untuk mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan dalam kegiatan pelatihan serta sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan penelitian skripsi.

2. Manfaat bagi Warga belajar

Dapat menambah pengetahuan di bidang keterampilan sehingga warga belajar banyak mendapatkan ilmu untuk meningkatkan keahlian mereka dalam membuat kerajinan tangan yang bernilai jual dan berpeluang untuk melakukan usaha mandiri.

3. Manfaat bagi mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa baik teori maupun dalam mengadakan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi.